

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi/Karya Tulis Ilmiah Febuari 2022
Luvita Ferdiana F. P
152201166

HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA IBU BERSALIN

ABSTRAK

Latar belakang: Salah satu peristiwa yang dapat memicu timbulnya kecemasan adalah kehamilan dan persalinan. Kecemasan dan ketakutan dapat mengakibatkan rasa nyeri yang hebat dan juga dapat mengakibatkan menurunnya kontraksi uterus, sehingga persalinan akan bertambah lama.

Metode: penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu bersalin di PMB Wuri Handayaningsih dan sampel penelitian sebanyak 30 ibu bersalin dengan tehnik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan data primer melalui kuesioner, dan analisis pada penelitian ini menggunakan uji *spearman-rank*.

Hasil: ibu bersalin dengan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan baik dan mengalami tingkat kecemasan ringan sebanyak 21 (70%) responden dan yang mengalami tingkat kecemasan sedang sebanyak 5 (16,7%) responden dan yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 4 (13,3%) responden. Berdasarkan analisis uji statistik menggunakan uji *spearman rank* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,027 (<0,005) yang dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pada ibu bersalin di PMB Wuri Handayaningsih. Sedangkan pada nilai $r = 0,404$ berarti tingkat hubungan antara komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan sedang.

Kesimpulan: terdapat adanya hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pada ibu bersalin di PMB Wuri Handayaningsih. Saran responden yang menghadapi proses persalinan dapat memilih tindakan-tindakan yang efektif dan mampu diterapkan sehingga dapat mengurangi kecemasan yang dialami dengan cara mengikuti saran- saran dari bidan.

Kata kunci: ibu bersalin, kecemasan, komunikasi terapeutik

University of Ngudi Waluyo
Undergraduate Study Program in Midwifery, Faculty of Health
Sciences Thesis / scientific paper February 2022
Luvita Ferdiana F. P
152201166

ABSTRACT

Background: One of the events that can trigger anxiety is pregnancy and childbirth. Anxiety and fear can cause severe pain and can also result in decreased uterine contractions, so labor will take longer.

Methods: this study used a cross sectional approach. The population in this study were mothers who gave birth at PMB Wuri Handayaningsih and the research sample was 30 mothers who gave birth using purposive sampling technique. Collecting data using primary data through a questionnaire, and analysis in this study using the spearman-rank test.

Results: mothers giving birth with therapeutic communication with good anxiety levels and experiencing mild anxiety levels as many as 21 (70%) respondents and those experiencing moderate levels of anxiety as many as 5 (16.7%) respondents and those not experiencing anxiety as many as 4 (13.3%)) respondents. Based on the statistical test analysis using the Spearman rank test, a p-value of 0.027 (<0.005) was obtained which can be concluded that there is a relationship between therapeutic communication and the level of anxiety in maternity mothers at PMB Wuri Handayaningsih. Meanwhile, the value of $r = 0.404$ means the level of relationship between therapeutic communication and the level of anxiety is moderate.

Conclusion: there is a relationship between therapeutic communication and anxiety levels in maternity mothers at PMB Wuri Handayaningsih. Suggestions for respondents who are facing the birth process can choose effective and applicable actions so that they can reduce the anxiety they experience by following the suggestions of the midwife.

Keywords: maternity, anxiety, therapeutic communication

